

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini tentang onomatope *gitaigo* dalam manga *Shigatsu Wa Kimi No Uso* volume I karya Arakawa Naoshi. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan semantik yang dikemukakan oleh Chaer (2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 buah onomatope *gitaigo*, yaitu ザザ *zaza*, ガカガカ *gakagaka*, ニヤッ *nya*, ピュー *pyuu*, モグモグ *mogumogu*, dan ドーン *do-n*, 4 buah onomatope *giyougo*, yaitu カチ *kachi*, ピロリーン *pirori-n*, ガッチャ *gaccha*, dan ガラ *gara*, serta 4 buah onomatope *gijougo*, yaitu ドキドキ *dokidoki*, キラキラ *kirakira*, オロオロ *orooro*, dan ビグ *bigu*. Dari ketiga jenis onomatope tersebut, onomatope *gitaigo* paling banyak ditemukan dan cenderung mempunyai makna denotatif, yaitu memiliki makna yang sesuai dengan makna referennya. Selain itu, ditemukan pula onomatope yang mempunyai makna konotatif, yaitu onomatope yang maknanya tidak sepenuhnya sesuai dengan makna referennya dikarenakan adanya persamaan suasana yang terdapat pada makna asli di kamus dengan suasana yang ada di dalam manga. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan onomatope *gitaigo* dalam manga *Shigatsu Wa Kimi No Uso* volume I lebih dominan bersifat denotatif dibandingkan konotatif.

4.2 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis onomatope selain *gitaigo*, seperti *giongo* dan *giseigo*, secara lebih mendalam dengan menggunakan pendekatan linguistik yang lebih beragam. Selain itu, penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan sumber data bahasa Jepang lain, seperti novel, drama, anime, maupun media visual lainnya, guna memperluas cakupan analisis dan memperkaya kajian mengenai penggunaan onomatope dalam bahasa Jepang.

